

Pengaruh Tekanan Eksternal Ketidakpastian Lingkungan Komitmen Manajemen Dan Pelaksanaan Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan

Ni Nyoman Pebriani¹

Putu Kepra Mareni²

Ida Ayu Nyoman Yuliasuti³

Universitas Mahasaraswati Denpasar

E-mail : Febriani11137@gmail.com

Abstract

Government accounting standards which explain that financial statement information must be free from misleading notions and material errors, present every fact honestly and be verifiable. The success of the regional government in implementing a transparent financial system will have a positive impact on the development of public sector agencies going forward. The community will give full confidence to the regional government to manage funds and APBD, which is mostly sourced from the community. This study aims to determine the effect of external pressures, environmental uncertainty, management commitment, and the implementation of performance-based budgeting on the implementation of transparency of local financial reporting in the Denpasar City SKPD. The data used in this study are primary data sourced from questionnaires given to respondents. The data analysis method used in this study is multiple linear regression analysis. In analyzing the data researchers used SPSS. The sampling technique in this study was purposive sampling and obtained a sample of 30 SKPD with 157 respondents in the SKPD.

The results of the first hypothesis testing showed that the external pressure variable and the implementation of performance-based budgeting had a positive effect on the application of financial reporting transparency in the Denpasar City SKPD. Other hypothesis testing results indicate that the variable environmental uncertainty and management commitment does not affect the implementation of financial report transparency in the Denpasar City SKPD.

Keywords: *external pressure, environmental uncertainty, management commitment, performance-based budgeting, towards the application of financial report transparency.*

PENDAHULUAN

Kota Denpasar adalah Ibukota Provinsi Bali yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan disegala bidang yang terus meningkat, memberikan pengaruh besar terhadap kota sendiri. Kota Denpasar yang merupakan Ibukota. Sebagai organisasi sektor publik, pemerintah dituntut agar memiliki kinerja yang berorientasi pada kepentingan masyarakat dan mendorong pemerintah untuk senantiasa tanggap akan tuntutan lingkungannya, dengan berupaya memberikan pelayanan yang terbaik secara transparan dan berkualitas serta adanya pembagian tugas yang baik di dalam pemerintahan tersebut. Hasil dari Koordinasi dan Supervisi yang dilakukan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi dan diserahkan untuk Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dalam pengamatannya terhadap perencanaan dan penganggaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), pengadaan barang/jasa, serta pelayanan publik mendapatkan usulan perbaikan (*area of improvement*) pada SKPD Kota Denpasar yang menjadi sampel. Lalu, sorotan mengenai masalah struktur anggaran yang belum sesuai dengan pedoman penyusunan anggaran seperti belanja modal yang dirancang oleh masing-masing SKPD cukup kecil padahal alokasi belanja modal bisa lebih besar dari yang ditetapkan sehingga berakibat pada program-program SKPD yang kurang inovatif dan monoton (<http://denpostnews.com>).

Beberapa penelitian yang terkait dengan fenomena tersebut telah banyak dilakukan. Salah satunya adalah Asrida (2012), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa transparansi tidak berpengaruh pada kinerja penyusunan RAPBD Kabupaten Bireuen, dan akuntabilitas

secara parsial mempengaruhi kinerja penyusunan RAPBD Kabupaten Bireuen. Sedangkan menurut penelitian Satyaningsih (2014) yang menyatakan bahwa pelaksanaan anggaran yang berbasis kinerja sangat berpengaruh sehingga mampu mendorong percepatan transparansi dalam keuangan. Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Erasmus (2015) yang menunjukkan bahwa pelaksanaan anggaran berbasis kinerja tidak berpengaruh terhadap penerapan transparansi didalam pelaporan keuangan sebuah organisasi. Keberhasilan dari pemerintah daerah dalam menerapkan sistem pelaporan keuangan yang transparan akan memberikan dampak yang positif bagi perkembangan instansi sektor publik kedepannya. Transparansi pada hakekatnya dapat memberikan dampak yang positif pada organisasi secara khusus dan daerah secara umum. Kebanyakan perda transparansi yang ada tidak memiliki sanksi, sehingga sulit dalam pelaksanaan dan penegakkannya. Oleh karena itu, butuh komitmen yang tinggi oleh segenap jajaran pemerintah daerah untuk menerapkan transparansi pengelolaan keuangan. Selain penegakan Perda kemajuan teknologi dan membaiknya pola pikir manusia membuat proses transparansi menjadi sangat sulit dilakukan, begitu banyaknya resiko dalam penerapan transparansi seperti tekanan eksternal dan ketidakpastian lingkungan yang semakin tinggi, Tekanan eksternal merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penerapan transparansi pelaporan keuangan. Tekanan ini berasal dari luar organisasi yaitu seperti peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Adanya peraturan tersebut ditunjukkan untuk mengatur praktik yang ada agar menjadi lebih baik (Ridha, 2012).

Hasil penelitian Mahendra (2013) menunjukkan bahwa tekanan eksternal berpengaruh signifikan pada transparansi laporan keuangan, dan penelitian yang mendukung dari hasil penelitian Basuki (2012) yang menunjukkan bahwa tekanan eksternal berpengaruh positif terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan sedangkan hasil yang berbeda ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan oleh Erasmus (2015) yang menyebutkan bahwa tekanan eksternal tidak berpengaruh terhadap transparansi laporan keuangan. Oleh karena pentingnya penerapan transparansi mengenai laporan keuangan bagi organisasi sektor publik maka penelitian ini sangat penting untuk dilakukan.

Begitu banyak penelitian empiris yang dilakukan mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi Penerapan Transparansi Laporan Keuangan. Namun hasil penelitian menunjukkan hasil penelitian yang tidak konsisten.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Institusional

Teori Institusional (*Institutional Theory*) atau teori kelembagaan yaitu terbentuknya organisasi karena adanya tekanan lingkungan institutional yang menyebabkan terjadinya institutionalisasi. Pemikiran yang mendasari teori ini adalah pemikiran bahwa untuk bertahan hidup, suatu organisasi harus mampu meyakinkan kepada publik atau masyarakat bahwa organisasi adalah suatu entitas yang sah (*legitimate*) serta layak untuk didukung dalam melakukan Tujuan dari organisasi public tersebut menurut, Ridha dan Basuki (2012) Teori Institusional merupakan teori yang digunakan untuk menjelaskan tindakan dan pengambilan keputusan dalam organisasi publik.

Alasan digunakan teori Institusional dalam penelitian ini adalah teori ini sebagai penjelas untuk menguatkan tindakan-tindakan individu maupun organisasi yang disebabkan oleh faktor eksogen, faktor eksternal, faktor sosial, faktor ekspektasi masyarakat, dan faktor lingkungan. Teori ini juga memungkinkan untuk memprediksi praktik dalam organisasi dari persepsi perilaku yang sah berasal dari nilai-nilai budaya, tradisi dalam lingkungan industri, sejarah organisasi, tradisi manajemen yang populer, dan sejenisnya. Kaitannya dengan pelaksanaan sistem dalam pemerintah daerah adalah menjadi mungkin dapat ditemukan aspek-aspek yang mendukung dan menghambat tercapainya tujuan organisasi berupa transparansi. Ridha dan Basuki (2012) menjelaskan bahwa teori institusi berpendapat bahwa

organisasi yang mengutamakan legitimasi akan memiliki kecenderungan untuk menyesuaikan diri pada harapan eksternal dan harapan sosial dimana organisasi berada. Penelitian sebelumnya telah menekankan bagaimana organisasi publik menjadi subjek tekanan institusional sehingga dapat memprediksi bahwa organisasi akan menjadi lebih serupa dikarenakan oleh tekanan institusional, baik dikarenakan adanya koersif (ketika organisasi terpaksa melakukan adopsi struktur atau aturan), normatif (ketika organisasi mengadopsi berbagai bentuk karena tuntutan profesional organisasi) dan memetik (ketika organisasi mengkopi atau meniru organisasi lainnya Biasanya disebabkan oleh adanya ketidakpastian).

Isomorfisme koersif merupakan bentuk tekanan eksternal, dimana suatu organisasi ada dalam tekanan yang mengharuskan untuk patuh pada aturan untuk mencapai tujuan. Isomorfisme normatif adalah bentuk komitmen manajemen, dimana didalam organisasi jika semakin tinggi isomorfisme normatif maka tujuan organisasi akan tercapai maksimal. Sedangkan isomorfisme mimetik merupakan terjadinya ketidakpastian lingkungan terhadap suatu organisasi, dimana ketika terjadi isomorfisme mimetik atasan akan mengarahkan bawahannya untuk meniru organisasi yang telah berhasil.

Pengaruh Tekanan Eksternal Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan

Solin (2013) menyebutkan tekanan eksternal yaitu dorongan atau penolakan untuk dilaksanakannya. Sebuah kebijakan yang berasal dari luar organisasi. Dorongan yang dimaksud adalah dukungan atau penolakan dalam bentuk peraturan dan tatanan hukum norma yang berlaku di masyarakat, Sedangkan Menurut Darma (2018) transparansi adalah keterbukaan atas semua tindakan dan kebijakan yang diambil oleh pemerintah. Transparansi di bidang manajemen berarti adanya keterbukaan dalam mengelola suatu kegiatan. Maka semakin tinggi tekanan eksternal kepada SKPD tentunya akan mempercepat proses dari transparansi pelaporan keuangan.

Hasil penelitian Solin (2014) menunjukkan bahwa tekanan eksternal berpengaruh positif terhadap penerapan transparansi dalam laporan keuangan yang menandakan semakin tinggi tekanan eksternal yang berbentuk seperti adanya peraturan pemerintah, tekanan masyarakat ataupun dorongan dari pihak tertentu mempercepat proses transparansi untuk dilaksanakan. Penelitian lain yang mendukung penelitian ini adalah hasil penelitian Erasmus (2015) yang menyatakan bahwa Tekanan eksternal berpengaruh positif terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan sedangkan penelitian yang tidak sejalan dengan penelitian ini adalah penelitian dari Septiani (2015) yang menyatakan tekanan eksternal tidak berpengaruh terhadap penerapan transparansi laporan keuangan. Berdasarkan teori dan didukung oleh hasil penelitian sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.
H1 : Tekanan eksternal berpengaruh positif terhadap transparansi pelaporan keuangan

Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan

Ketidakpastian lingkungan terdiri dari tiga tipe yaitu *effect uncertainty*, *respond uncertainty* dan *stated uncertainty* Satyaningsih (2014). Di dalam teori tersebut dipertegas *effect uncertainty* menunjukkan sebuah kondisi yang tidak dapat diprediksi. Perubahan yang terjadi didalam organisasi dapat menunjukkan perkembangan dan lingkungan organisasi, dimana perubahan lingkungan. Ketidakpastian lingkungan dalam hal ini adalah kondisi dimana SKPD mengalami ketidakpastian yang dapat disebabkan adanya pengaruh dari luar SKPD, seperti sering terjadinya perubahan peraturan, Pengaruh politik, pengaruh tingkat pendidikan staf, tidak match-nya antara peraturan yang satu dengan yang lain, terjadinya mutasi staf SKPD yang cepat. SKPD dituntut untuk menyesuaikan diri dengan kondisi yang ada, baik dalam praktik maupun operasionalnya. Praktik yang dimaksud dalam penelitian ini dikhususkan pada penerapan transparansi pelaporan keuangan.

Hasil penelitian Julita (2013), Satyaningsih (2014), Desra (2015), Kausfauzi (2016), Andriyani (2016), menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif terhadap transparansi pelaporan keuangan.

H2: Ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif terhadap transparansi pelaporan keuangan

Pengaruh Komitmen Manajemen Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan

Salah satu bentuk komitmen yang dijalankan organisasi adalah mempublikasikan laporan keuangan organisasi melalui media masa sebagai bentuk tanggung jawab kepada masyarakat. Komitmen manajemen dalam hal ini terkait dengan integritas manajemen dalam menerapkan transparansi pelaporan keuangan. Paine (dalam Julita, 2013) menyatakan bahwa strategi integritas merupakan sesuatu yang lebih luas, lebih dalam, dan lebih menuntut dari pada sekedar inisiatif kepatuhan atas hukum maupun peraturan. Maka akan berdampak pada terpenuhinya standar profesionalisme yang seharusnya ada pada SKPD.

Hasil penelitian Ridha dan Basuki (2012), Solin (2014) dan Sainu (2014) menemukan bahwa komitmen manajemen berpengaruh positif terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan.

H3: Komitmen manajemen berpengaruh positif terhadap transparansi pelaporan keuangan

Pengaruh Pelaksanaan Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan

Anggaran berbasis kinerja merupakan transformasi dari sistem penganggaran sebelumnya yang masih menggunakan sistem tradisional. Anggaran berbasis kinerja pada dasarnya merupakan sistem penyusunan dan pengelolaan anggaran daerah yang berorientasi pada pencapaian hasil atau kinerja (Mardiasmo dalam Satyaningsih, (2014), Hal tersebut sudah sejalan dengan penjelasan PP nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah dinyatakan bahwa anggaran dengan pendekatan kinerja adalah sistem anggaran yang mengutamakan upaya pencapaian hasil kinerja atau output dari alokasi biaya input yang diterapkan. Jadi dengan adanya reformasi sistem penganggaran akan memberikan dampak positif bagi penerapan transparansi pelaporan keuangan sehingga akan meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah daerah untuk mengelola APBD demi kepentingan masyarakat luas.

Hasil penelitian Satyaningsih (2014) menunjukkan bahwa pelaksanaan anggaran berbasis kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan. Jadi semakin baik dalam sistem penganggaran atau dengan adanya transformasi sistem penganggaran menjadi sistem anggaran berbasis kinerja maka akan semakin baik pula penerapan transparansi pelaporan keuangan. Hasil penelitian Parhusip dan Teodorus (2010) dalam Titik (2018) menunjukkan bahwa pelaksanaan anggaran berbasis kinerja berpengaruh positif terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan.

H4: Pelaksanaan anggaran berbasis kinerja berpengaruh positif terhadap penerapan transparansi laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) melalui beberapa dinas di lingkungan pemerintahan kota Denpasar. Obyek penelitian adalah permasalahan yang dijadikan topik dalam rangka menyusun suatu laporan, yang akan diteliti dengan mendapatkan data untuk tujuan tertentu dimana kemudian dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016:81). Objek dalam penelitian ini adalah tekanan eksternal, ketidakpastian, lingkungan, komitmen manajemen, pelaksanaan anggaran berbasis kinerja dan penerapan transparansi pelaporan keuangan.

Operasi variabel adalah untuk mendukung data yang akan diteliti maka diperlukan suatu analisis variabel yang akan digunakan dalam penelitian sesuai masalah-masalah yang ada.

- 1) Tekanan eksternal
Tekanan eksternal adalah dorongan atau penolakan yang dilaksanakannya sebuah kebijakan yang dilaksanakan berasal dari luar organisasi Desmiyawati (2011). Penelitian ini mengadopsi kuesioner dari Oktaviani (2016), dengan menggunakan 6 pernyataan dan 5 skala *likert*.
- 2) Ketidakpastian Lingkungan
Merupakan sebagai keadaan yang menunjukkan perubahan lingkungan yang mempengaruhi aktivitas yang dijalankan perusahaan, termasuk usaha untuk menciptakan transparansi dalam mempublikasikan laporan keuangan. Untuk mengukur ketidakpastian lingkungan dapat digunakan indikator yang mengadopsi dari Oktaviani (2016), dengan menggunakan 4 pernyataan dan 5 skala *likert*.
- 3) Komitmen Manajemen
Komitmen manajemen dalam hal ini terkait dengan integritas manajemen dalam menerapkan transparansi pelaporan keuangan. Untuk mengukur Komitmen manajemen dapat digunakan indikator yang mengadopsi dari Oktaviani (2016), dengan menggunakan 4 pernyataan dan 5 skala *likert*.
- 4) Anggaran berbasis kinerja
Merupakan sistem penyusunan dan pengelolaan anggaran daerah yang berorientasi pada pencapaian hasil atau kinerja. Untuk mengukur anggaran berbasis kinerja dapat digunakan indikator yang mengadopsi dari Oktaviani (2016), dengan menggunakan 3 pernyataan dan 5 skala *likert*.
- 5) Transparansi pelaporan keuangan
Merupakan sebuah proses yang dilakukan untuk melaksanakan keterbukaan didalam penyajian laporan kewrigan (Solin, 2014). Untuk mengukur transparansi pelaporan keuangan dapat digunakan indikator yang mengadopsi dari Oktaviani (2016), dengan menggunakan 5 pernyataan dan 5 skala *likert*.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan jenisnya yaitu: Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka atau data-data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2017:12). Data kuantitatif dalam penelitian ini meliputi jawaban kuesioner dari masing-masing responden SKPD Kota Denpasar. Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar (Sugiyono, 2016:12). Data kualitatif dalam penelitian ini meliputi daftar pernyataan dalam kuesioner, SKPD Kota Denpasar dan struktur organisasi. Populasi dalam penelitian ini merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah sebanyak 30 SKPD yang terlibat dalam penyusunan anggaran berdasarkan Permendagri No.13 Tahun 2006, pihak-pihak tersebut meliputi Pengguna Anggaran (PA), Kuasa Pengguna Anggaran (KPA), Bendahara Penerimaan, Bendahara Pengeluaran, Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK), dan pejabat pelaksana teknis kegiatan (PPTK).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2016:8). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen apakah positif atau negatif turunya variabel dependen.

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.820	1.437		4.748	.000		
	TE	.327	.069	.404	4.746	.000	.540	1.850
	KL	.026	.091	.024	.291	.772	.556	1.798
	KM	-.016	.085	-.016	-.191	.849	.572	1.748
	PABK	.474	.111	.325	4.282	.000	.680	1.470

a. Dependent Variable: PTPK

Sumber: Data diolah, Lampiran 2 (2020)

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel diatas, dapat ditulis dengan persamaan regresi sebagai berikut: $y = 6,820 + 0,327TE + 0,026KL - 0,016KM + 0,474PABK$ Interpretasinya adalah sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi variabel tekanan eksternal adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t sebesar 4,746. Hal ini menunjukkan bahwa tekanan eksternal berpengaruh positif terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan, sehingga hipotesis pertama diterima.
2. Nilai signifikansi variabel ketidakpastian lingkungan adalah sebesar 0,772 lebih besar dari 0,05 dan nilai t sebesar 0,291. Hal ini menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan, sehingga hipotesis kedua ditolak
3. Nilai signifikansi variabel komitmen manajemen adalah sebesar 0,849 lebih besar dari 0,05 dan nilai t sebesar -0.191. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen manajemen tidak berpengaruh terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan, sehingga hipotesis ketiga ditolak.
4. Nilai signifikansi variabel pelaksanaan anggaran berbasis kinerja sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t sebesar 4,282. Hal ini menunjukkan bahwa Penggunaan anggaran berbasis kinerja berpengaruh positif terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan sehingga hipotesis keempat diterima

Pengaruh Tekanan Eksternal Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji t, dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,327 dengan nilai signifikansi adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tekanan eksternal berpengaruh positif terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan, sehingga hipotesis pertama diterima.

Tekanan eksternal merupakan tekanan yang berasal dari luar SKPD. Tinggi rendahnya kritik dari masyarakat mempengaruhi transparansi pelaporan keuangan. Tidak transparansinya didalam pengelolaan berbagai aspek dalam lingkungan organisasi mendorong munculnya tekanan eksternal. Tekanan eksternal membuat seluruh anggota organisasi melaksanakan proses kegiatan operasional dengan semestinya, proses tersebut dilakukan dengan lebih terbuka seperti menggunakan tenaga auditor eksternal yang bersifat independen, ketika proses tersebut berhasil dilaksanakan tentu proses transparansi pelaporan keuangan mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Basuki (2012) yang menunjukkan bahwa tekanan eksternal berpengaruh positif terhadap transparansi pelaporan keuangan yang semakin tinggi tekanan dari pihak eksternal mempercepat proses transparansi pelaporan keuangan penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian dari Solin (2014) menunjukkan bahwa tekanan eksternal berpengaruh positif terhadap penerapan transparansi dalam laporan keuangan

Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji t, dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,026, nilai signifikansi sebesar 0,291 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan, sehingga hipotesis kedua ditolak.

Ketika adanya perubahan lingkungan didalam lembaga SKPD seperti terjadinya mutasi staf yang sangat cepat dan sering terjadinya perubahan peraturan serta adanya peraturan yang tumpang tindih tidak akan mempengaruhi kredibilitas lembaga SKPD untuk menerapkan transparansi pelaporan keuangan. Karena, pada kenyataannya penerapan transparansi pelaporan keuangan telah diatur dalam peraturan perundang-undangan. Dalam hal ini SKPD dituntut untuk menyesuaikan diri dengan kondisi yang ada baik dalam praktik maupun operasionalnya.

Penelitian ini didukung oleh Basuki (2012) menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan. Penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian sihaloho (2012) dan Mahendra (2013) yang menyatakan ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh terhadap penerapan transparansi laporan keuangan.

Pengaruh Komitmen Manajemen Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji t, dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi sebesar -0,16 dengan nilai signifikansi sebesar 0,849 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen manajemen tidak berpengaruh terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan, sehingga hipotesis ketiga ditolak.

Dengan demikian dengan adanya komitmen manajemen seperti membangun budaya etis dalam menerapkan transparansi pelaporan keuangan di SKP tidak berpengaruh Terhadap Penerapan transparansi Pelaporan keuangan Hal ini disebabkan karena transparansi pelaporan keuangan sudah menjadi ketentuan Peraturan transpaansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desmiyawati (2011) yang menunjukkan bahwa komitmen manajemen tidak berpengaruh terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh oktaviyani (2017) yang menyatakan komitmen manajemen tidak berpengaruh terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan.

Pengaruh Pelaksanaan Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji t, dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,447 dengan nilai signifikansi variabel sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Penggunaan anggaran berbasis kinerja berpengaruh positif terhadap Penerapan transparansi pelaporan keuangan sehingga hipotesis keempat Diterima.

Anggaran berbasis kinerja merupakan transformasi dari sistem penganggaran sebelumnya yang masih menggunakan sistem tradisional. Anggaran berbasis kinerja pada dasarnya merupakan sistem penyusunan dan pengelolaan anggaran daerah yang berorientasi pada pencapaian hasil atau kinerja. Adanya perubahan dalam sistem anggaran akan

berdampak pula terhadap kinerja dari instansi pemerintah daerah. Semakin baik suatu sistem penganggaran semakin baik pula hasil yang didapatkan. Jadi dengan adanya reformasi sistem penganggaran akan memberikan dampak positif bagi penerapan transparansi pelaporan keuangan sehingga akan meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah daerah untuk mengelola APBD demi kepentingan masyarakat luas.

Hasil penelitian Satyaningsih (2014) menunjukkan bahwa pelaksanaan anggaran berbasis kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan. Jadi semakin baik dalam sistem penganggaran atau dengan adanya transformasi sistem penganggaran menjadi sistem anggaran berbasis kinerja maka akan semakin baik pula penerapan transparansi pelaporan keuangan.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Oktaviyani (2017) dan Titik (2018) menunjukkan bahwa pelaksanaan anggaran berbasis kinerja berpengaruh positif terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan. Jadi dengan adanya penganggaran yang dilakukan pemerintah dapat meningkatkan akuntabilitas kepada masyarakat dan proses transparansi laporan keuangannya semakin baik.

SIMPULAN

Penelitian ini menguji apakah Tekanan eksternal, ketidakpastian lingkungan, komitmen manajemen, dan pelaksanaan anggaran berbasis kinerja berpengaruh terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan. Berdasarkan hasil analisis dan uraian pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Tekanan eksternal berpengaruh positif terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan pada SKPD Kota Denpasar.
- b. Ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan pada SKPD Kota Denpasar.
- c. Komitmen manajemen tidak berpengaruh terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan pada SKPD Kota Denpasar.
- d. Pelaksanaan anggaran berbasis kinerja berpengaruh positif terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, Wendi. 2014. Pengaruh Akuntabilitas, Ketidakpastian Lingkungan, Dan Komitmen Pimpinan Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan.
- Asmidawati.2013. Pengaruh Tekanan Eksternal dan komitmen manajemen Terhadap penerapan transparansi Pelaporan Keuangan. Jurnal Universitas
- Andriyani, Lia, 2016. Pengaruh Tekanan Eksternal, Komitmen Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan, Gaya Kepemimpinan, dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan: Survei pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Pelalawan. Jurnal Online Mahasiswa Universitas Riau. Volume III No. 1; 204 –218.
- AI, Azhar. 2014. Pengaruh Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran, Kesan Ketidakpastian Lingkungan, *Locus of Control dan Motivasi Kinerja*, Terhadap Transparansi Pelaporan Keuangan. (Studi Empiris SKPD Kota Dumai). *Jurnal Ekonomi*, 21 (4) Desember
- Asroel,Rahmad B. 2016. Pengaruh Akuntabilitas , Ketidakpastian Lingkungan, Gaya Kepemimpinan, Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan (Studi Pada SKPD Kabupaten Pelawan). *JOM Fekon Vol.3 No 1 (Februari 2016)*.

- DiMaggio, P. J .dan W. W. Powell. 1983 *The Iron Cage Revisited: Institutional Isomorphism and collective Rationality in Organizational Fields. American Sociological Review*
- Fitrianto, Fahmi Fakhri. 2015. Pengaruh Partisipasi Anggaran Desentralisasi Ketidakpastian Lingkungan, Komitmen Manajemen Terhadap Transparansi Pelaporan Keuangan (Study Empiris pada SKPD Kabupaten Kebumen). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Frumkin, P. Dan J. Galaskiewicz. 2014. *Institutional Isomorphism And Public Sector Organization. Journal Of Public Administration Research And Theory.*
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20.* Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ghozali, Imam. 2017. *Dasar-Dasar Econometrica Dengan Menggunakan SPSS.* Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hastuti, Anum Indri. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan Daerah di Kabupaten Boyolali. *Naskah Publikasi.* Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Julita, 2014. Pengaruh Tekanan Eksternal, Ketidakpastian Lingkungan, Komitmen Manajemen terhadap Penerapan Taransparansi Pelaporan keuangan. *E-jurnal Universitas Pekan Baru.*
- Kahfi, Nasrul Lubis. 2017. Pengaruh Tekanan Eksternal, Ketidakpastian Lingkungan, dan Komitmen manajemen, Terhadap Transparansi Pelaporan Keuangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI).* Vo. 1 No.1 Juni 2017 (*Fakultas Ekonomi Universitas Samudra, Langsa Aceh*).
- Kasfauzi, M Ade. 2016. Pengaruh Tekanan Eksternal, Ketidakpastian Lingkungan, Komitmen manajemen, Dan Asesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Penerapan transparansi Pelaporan Keuangan. *Journal Faculty of Economics Riau University,* Pekanbaru Indonesia.
- Mardiasmo. 2002. *Otonom dan Manajemen Keuangan Daerah.* Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Mardiasmo. 2006. Perwujudan Transparansi Dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sector Publik: Suatu Sarana *Good Governance.* *Jurnal Pemerintah,* Vol 2, No.1, Hal 1-17
- Mahendra, D. 2013. Pengaruh Tekanan Eksternal, Ketidakpastian Lingkungan, Komitmen Manajemen, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Penerapan transparansi Pelaporan Keuangan. *Skripsi.* Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Nordiawan, Deddi. 2016. *Akuntansi Sektor Publik.* Jakarta: Salemba Empat.
- Noprizal, Rian. 2017. Pengaruh Tekanan Eksternal, Ketidakpastian Lingkungan, Komitmen Manajemen dan Sistem Pengendalian Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Indragiri Hulu). *JOM Fekon* Vol.4 No 1 (*Februari*)
- Naris, Eramus. 2015. Pengaruh Tekanan Eksternal, Ketidakpastian Lingkungan, Komitmen Manajemen, Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan keuangan.(studi empiris Pada satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kota Denpasar). *Skripsi.* Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Oktaviyanti, Lisa. 2017. Pengaruh Tekanan Eksternal, Ketidakpastian Lingkungan, Komitmen Manajemen Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan keuangan. *Skripsi.* Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, No 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 58 Tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

- Putra, Benny Mandala. Pengaruh Tekanan Eksternal, Pengendalian Intern, Ketidakpastian Lingkungan, Komitmen Manajemen, Dan Sumber Daya Manusia, Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan keuangan.(studi empiris Pada satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Tegal). *E-Jurnal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Rahayu, Sri. 2014. Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. *E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha*. Volume 2, No.1, Halaman 2-9.
- Ridha, M. Aryadi. 2012. Pengaruh Tekanan Eksternal, Ketidakpastian Lingkungan, Komitmen Manajemen terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan keuangan. *Jurnal Simposium Nasional Akuntans*, Volume XV halaman 6-8.
- Sari, Nurmala. 2017. Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Karakteristik Informasi dan Sistem Akuntansi Manajemen Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Kota Padang). *Artikel Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Padang*.
- Sainu, Muhamad, 2013. Pengaruh Tekanan Eksternal, Ketidakpastian Lingkungan, Komitmen Manajemen terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan keuangan. *E-jurnal*. Halaman 1.
- Satyaningsih, Ayu. 2014. Pengaruh Anggaran Berbasis Kinerja dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Penerapan Transparansi Laporan Keuangan. *E-journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan akuntansi program SI*, Volume 2 halaman 4-6.
- Syahmenda, Arif. 2015. Pengaruh Akuntabilitas, Tekanan Eksternal, Ketidakpastian Lingkungan, Komitmen Manajemen terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan keuangan. (Studi empiris Pada SKPD Kabupaten Indragiri Hulu). *JOM Fekon Vol.3 No 1 (Februari).2016*
- Sihaloho, Johannes. 2013. Pengaruh Tekanan Eksternal, Ketidakpastian Lingkungan, Komitmen Manajemen terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan keuangan. *E-jurnal*, Halaman 1.
- Solin, Nela. 2014. Pengaruh Tekanan Eksternal, Ketidakpastian Lingkungan, Komitmen Manajemen terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan keuangan. *E-jurnal symposium SI Universitas Bung Hatta*.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metodelogi Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah daerah www.denpasarkota.go.id
- Yesnita, Mutia. 2015. Pengaruh Tekanan Eksternal, Komitmen Manajemen, Dan Sistem pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan (studi Empiris Pada Pemerintahan Kota Bukit Tinggi). *JOM Fokon Vol.3 No 1 (februari)*